

Perancangan Aplikasi Sistem Penggajian Karyawan Berbasis Web Terintegrasi Absensi Fingerprint

Ita Novita¹, Fajar Septian²

Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek No.46, Buaran Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15310

e-mail: ¹itanovita0806@gmail.com, ²dosen00677@unpam.ac.id

Submitted Date: November 28th, 2021

Reviewed Date: December 08th, 2021

Revised Date: December 09th, 2021

Accepted Date: January 31st, 2022

Abstract

Salary is the payment in the form of money received by an employee, the results of his contributions as an employee and his ideas to achieve the company's goals. At PT. Taishan Alkes Indonesia Management in the payroll sector is still implementing a manual / conventional way payroll system. This can lead to errors at the time of salary calculation. As a new company that is growing, PT. Taishan Alkes Indonesia needs a data processing application that can help in processing employee payroll data quickly, precisely, and accurately. The method used in this payroll system is the waterfall method, which is a structured framework (framework) that is arranged in a series in an effort to develop information systems (software). The creation of this application uses the CodeIgniter framework and also web programming using PHP.

Keywords: PT. Taishan Alkes Indonesia; CodeIgniter; Waterfall Method

Abstract

Gaji adalah pembayaran dalam bentuk uang yang diterima seorang karyawan, hasil kontribusinya sebagai karyawan dan gagasannya untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada PT. Taishan Alkes Indonesia Pengelolaan dalam sektor penggajiannya masih menerapkan sistem penggajian cara manual / konvensional dengan bantuan Microsoft Excel. Hal ini dapat menimbulkan terjadinya kesalahan pada saat perhitungan gaji. Sebagai perusahaan baru yang sedang berkembang, PT. Taishan Alkes Indonesia perlu membutuhkan suatu aplikasi pengolahan data yang dapat membantu dalam mengolah data penggajian karyawan dengan cepat, tepat, dan akurat. Metode yang digunakan dalam sistem penggajian ini ialah metode waterfall, yaitu kerangka kerja (framework) terstruktur yang disusun secara runtunan dalam upaya pengembangan Sistem informasi (perangkat lunak). Pembuatan aplikasi ini menggunakan framework CodeIgniter dan juga web programming dengan menggunakan PHP.

Kata kunci : PT. Taishan Alkes Indonesia; CodeIgniter; Metode Waterfall

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi komputer saat ini kian berkembang pesat terutama dalam dunia kerja. Teknologi komputer sudah menjadi sebuah kebutuhan yang mendasar dalam membantu segala kegiatan operasional bagi suatu instansi, Pemenuhan kebutuhan terhadap suatu informasi saat ini tidak lepas dari pemakaian dan pemanfaatan komputer. Dengan adanya sistem informasi berbasis komputer ini maka pekerjaan yang dilakukan akan menjadi lebih efektif dan efisien.(Fahlevi et al., 2021)

Sistem penggajian merupakan serangkaian kegiatan bisnis dan operasi yang bertujuan untuk menyelesaikan segala transaksi pembayaran jasa yang dilakukan oleh perusahaan kepada karyawan, Jika sistem penggajian memiliki unsur-unsur sistem pengendalian, maka dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu perlu diterapkannya sistem pengendalian bagi perusahaan agar tidak terjadi kecurangan dan kesalahan dalam pemberian upah.(Anita & Iskandar, n.d.)

Gaji adalah suatu balas jasa yang berbentuk uang yang diterima oleh suatu karyawan sebagai

konsekuensi kedudukan sebagai karyawan yang telah memberikan kontribusinya dan juga pikirannya untuk mencapai suatu tujuan bagi perusahaan, agar upah dapat diterima sesuai dengan hak karyawan dan aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar, maka suatu perusahaan atau instansi membutuhkan sistem dengan prosedur yang baik. (Gustina & Leidiyana, n.d.)

Sistem merupakan faktor yang paling penting dalam sebuah Instansi ataupun perusahaan, terutama perusahaan yang memiliki karyawan banyak dan tingkat rutinitas tinggi dan tentunya membutuhkan pengelolaan data yang terorganisir. Sebuah sistem digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyediakan. Data yang disimpan oleh perusahaan terus-menerus akan bertambah banyak dan tidak mungkin untuk diolah secara manual oleh karena itu perusahaan pastinya sangat memerlukan sebuah sistem berbasis komputer yang dapat memudahkan proses manajemen data dengan baik dan tertata rapih. (Junaid et al., 2019)

Taishan Alkes Indonesia berdiri sejak tahun 2020. Perusahaan yang memproduksi alat kesehatan rapid test yang digunakan untuk mendeteksi adanya virus COVID-19. Pengelolaan dalam sektor penggajiannya masih menerapkan sistem penggajian secara manual/konvensional yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel dimana data penggajian nya disesuaikan dengan absensi fingerprint serta pencatatan absen perdivisi dan lemburan secara manual, dalam proses tersebut terdapat beberapa masalah yang ada pada PT. Taishan Alkes Indonesia yaitu data penggajian karyawannya belum terintegrasai dengan sistem maka bagian finance harus mencari file absen beserta lemburan karyawan kemudian menyalin kembali ke Microsoft Excel. Dan sering terjadinya kehilangan file lembur absen karena dikumpulkan dan disimpan diatas meja yang nantinya ditandatangani oleh finance, dan juga pembuatan laporan penggajian, seperti gaji pokok, tunjangan, uang makan, potongan dan lembur yang dilakukan secara manual yang terkadang terjadi kesalahan dalam pendataan penggajiannya.

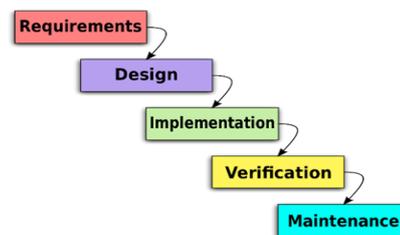
Setelah diketahui beberapa permasalahan yang terjadi pada PT. Taishan Alkes Indonesia maka penulis akan merancang sebuah sistem aplikasi yang dapat mendukung keberlangsungannya proses aktivitas pengelolaan data penggajian sesuai dengan alur yang sudah ada, agar proses tersebut dapat berjalan dengan baik dan tertata rapih. Dalam hal ini penulis merancang sebuah sistem yang berjudul “Perancangan Aplikasi Sistem Penggajian

Karyawan Berbasis Web Terintegrasi Absensi Fingerprint”.

2. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam pengembangan Sistem penggajian ini adalah metode System Development Life Cycle (SDLC), yang menerapkan prinsip-prinsip pendekatan model waterfall dimana model ini menurut (Moenir & Yuliyanto, 2017)

Merupakan suatu model klasik yang bersifat terstruktur dalam pembuatan perangkat lunak. Metode waterfall adalah kerangka kerja (framework) terstruktur yang disusun secara runtunan dalam upaya pengembangan Sistem informasi (perangkat lunak) waterfall merupakan metode pengembangan klasik, dan paling banyak digunakan para pengembang Sistem. Adapun fase waterfall seperti gambar berikut :



Gambar 1 Model Waterfall

Terdapat 5 tahapan dalam model waterfall ini antaranya:

1. Requirement

Tahapan ini pengembang Sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung, informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. Design

Pada tahap ini, pengembang membuat desain Sistem yang dapat membantu menentukan perangkat lunak (hardware) dan Sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur Sistem secara keseluruhan.

3. Implementation

Pada tahap ini, Sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang disebut sebagai unit testing.

4. Verification

Pada tahap ini, Sistem dilakukan verifikasi dan pengujian apakah Sistem sepenuhnya atau sebagian memenuhi persyaratan Sistem, pengujian dapat dikategorikan ke dalam unit testing

(dilakukan pada modul tertentu kode), untuk melihat bagaimana Sistem berjalan Ketika semua modul yang terintegrasi (untuk Sistem pengujian), dilakukan atau nama pelanggan untuk melihat apakah semua kebutuhan pelanggan puas (untuk penerima pengujian).

5. Maintenance

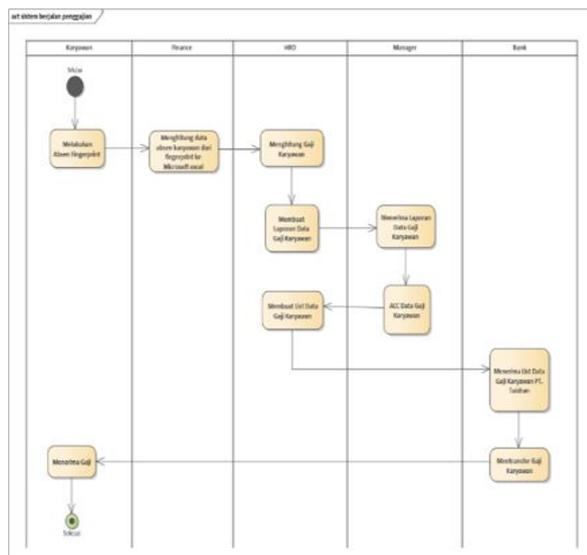
Ini adalah tahapan terakhir dari metode waterfall . Perangkat lunak yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada Langkah sebelumnya (Moenir & Yuliyanto, 2017)

3. Pembahasan

a. Analisa sistem berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum memberikan sebuah sistem usulan kepada suatu perusahaan. berdasarkan analisa ini diharapkan agar dijadikan sebagai bahan pertimbangan kenapa dibutuhkannya sebuah sistem usulan, Analisa sistem berjalan ini dapat berupa identifikasi permasalahan yang terjadi.

Kegiatan penggajian yang saat ini sedang berjalan pada PT. Taishan Alkes Indonesia yaitu penggajian karyawannya yang dilakukan masih bersifat manual dan belum menggunakan sistem, Untuk mendeskripsikan lebih jelas mengenai alur sistem yang sedang berjalan di PT. Taishan Alkes Indonesia, maka dibuat pemodelan dengan menggunakan Activity Diagram sebagai berikut :



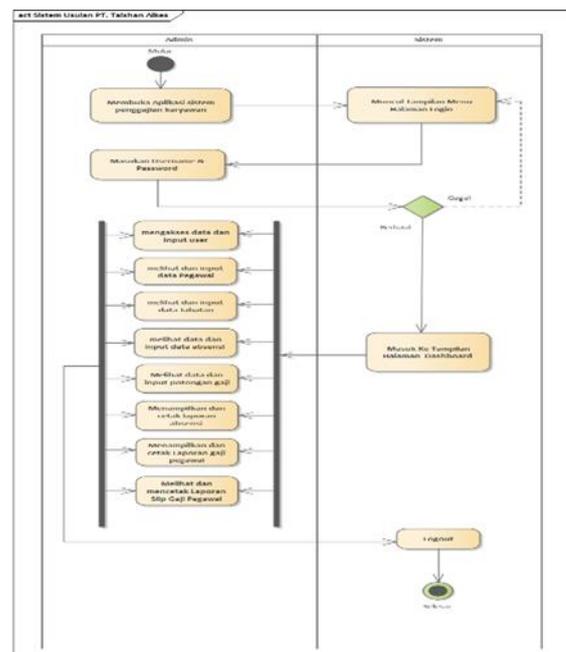
Gambar 2 Activity Diagram Alur Berjalan Sistem Penggajian PT. Taishan

b. Analisa sistem usulan

Berdasarkan Analisa dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, peneliti bermaksud untuk mengusulkan sistem berbasis web yang dapat mengintegrasikan sistem penggajian. Sistem ini memiliki peranan dalam menyediakan informasi tentang proses perhitungan gaji karyawan, perhitungan absensi karyawan, potongan gaji serta laporan.

Informasi yang tersedia dalam system informasi penggajian ini meliputi: data pegawai, data jabatan, data absensi data potongan gaji, laporan absensi, laporan gaji dan slip gaji juga dapat membantu penyajian atau pencetakan laporan setiap bulannya.

Untuk mendeskripsikan lebih jelas mengenai alur sistem usulan di PT. Taishan Alkes Indonesia, maka dibuat pemodelan dengan menggunakan Activity Diagram sebagai berikut:



Gambar 3 Activity Diagram Alur Sistem usulan Penggajian PT. Taishan Alkes Indonesia

Sistem ini akan memberikan manfaat kepada pihak perusahaan, manfaat yang didapat dari sistem ini:

1. Dapat membantu pihak perusahaan dalam mengelola gaji karyawan dengan efektif dan efisien.
2. Dapat membantu meminimalisir terjadinya kesalahan dalam proses rekapitulasi data absensi karyawan.

- Memudahkan pihak perusahaan dalam membuat laporan penggajian karyawan secara cepat, akurat dan terpercaya.

Sepesifikasi basis data

merupakan desain yang menggambarkan struktur data fisik pada suatu sistem ataupun aplikasi. Penyajian dari spesifikasi basis data ini yaitu bagaimana penyimpanan data dilakukan di software basis data. Spesifikasi basis data yang digunakan dalam sistem yang akan dibangun yaitu sebagai berikut :

a. Database penggajian

Nama Database : penggajian

Nama Table : tabledata_pegawai,
 tabledata_jabatan, tabledata_kehadiran,
 tablepotongan_gaji, tableuser.

1. Tabel Menu

Nama Tabel : tabledata_pegawai

Media : Harddisk

Primary Key : id_pegawai

Tabel 1 Tabel data_pegawai

No	Nama Field	Type Data	Panjang	Keterangan
1	Id_pegawai	int	11	Primary Key
2	nik	varchar	50	Nomer induk kependudukan
3	Nama_pegawai	varchar	225	Nama pegawai
4	Jenis_kelamin	varchar	20	Jenis kelamin
5	jabatan	varchar	50	Jabatan
6	Tanggal_masuk	date		Tanggal masuk
7	Status	varchar	80	Status
8	Photo	varchar	300	Photo
9	Hak_akses	int	11	Hak akses

Keterangan :

Data yang tersimpan didalam penyimpanan databse ini berisikan table biodata pegawai yang memiliki type data berdasarkan nama field yang dimasukan dan Panjang nya terdiri dari banyaknya jumlah nama yang akan dimasukan

2. Tabel Menu

Nama Table : tabledata_jabatan

Media : Harddisk

Primary Key : id_jabatan

Tabel 2 Tabel data_jabatan

No	Nama Field	Type Data	Panjang	Keterangan
1	Id_jabatan	Int	11	Primary Key
2	Nama_jabatan	Varchar	120	Nama jabatan
3	Gaji_pokok	Varchar	50	Gaji pokok
4	Tj_transport	Varchar	50	Tunjangan transport
5	Uang_makan	varchar	50	Uang makan

Keterangan:

Data yang tersimpan di dalam penyimpanan databse ini yaitu table jabatan yang berisikan tentang tipe jabatan pegawai serta tunjangan-tunjangan pegawai, tipe data yang dimasukan ini memiliki type data berdasarkan nama field yang dimasukan dan panjangnya terdiri dari banyaknya jumlah nama yang dimasukan.

3. Tabel Menu

Nama Tabel : tabledata_kehadiran

Media : Harddisk

Primary Key : id_kehadiran

Tabel 3 Tabel data_kehadiran

No	Nama Field	Type Data	Panjang	Keterangan
1	Id_kehadiran	Int	11	Primary Key
2	Bulan	Varchar	15	Bulan
3	Nik	Varchar	50	Nomer induk kependudukan
4	Nama_pegawai	Varchar	225	Nama pegawai
5	Jenis_kelamin	Varchar	55	Jenis kelamin
6	Nama_jabatan	Varchar	50	Nama jabatan
7	Kehadiran	Int	11	Kehadiran

Keterangan :

Data yang tersimpan didalam penyimpanan databse ini yaitu table kehadiran yang berisikan, kehadiran pegawai yang diambil dari bulan serta jenis jabatan, tipe data yang dimasukan ini memiliki type data berdasarkan nama field yang dimasukan dan Panjang nya terdiri dari banyaknya jumlah nama yang dimasukkan.

4. Tabel Menu

Nama Tabel: tablepotongan_gaji

Media : Hardisk

Primary key : Id

Tabel 4 Tabel potongan_gaji

No	Nama Field	Type Data	Panjang	Keterangan
1	Id	Int	11	Primary Key
2	Potongan	Varchar	120	Potongan
3	Jml_potongan	int	11	Jumlah potongan

Keterangan :

Data yang tersimpan didalam penyimpanan database ini yaitu table potongan gaji yang berisikan, potongan gaji pegawai yang diambil dari data kehadiran setiap karyawan, tipe data yang dimasukan ini memiliki tipe data berdasarkan nama field yang dimasukan dan Panjang nya terdiri dari banyaknya jumlah nama yang dimasukan.

5. Table Menu

Nama Table : tableuser

Media: Harddisk

Primary Key : Id

Tabel 5 Tabel user

No	Nama Field	Type Data	Panjang	Keterangan
1	Id	Int	11	Primary Key
2	Username	varchar	255	username
3	Password	varchar	225	password
4	Email	varchar	255	email

Keterangan :

Data yang tersimpan didalam penyimpanan database ini yaitu table user yang berisikan, username serta password yang berfungsi sebagai akses masuk bagi pengelola, tipe data yang dimasukan ini memiliki tipe data berdasarkan nama field yang dimasukan dan Panjang nya terdiri dari banyaknya jumlah nama yang dimasukkan.

Perencanaan Aplikasi

Sebelum masuk kedalam pembuatan system dan perancangan program dapat digambarkan dalam bentuk flowchart sehingga dapat

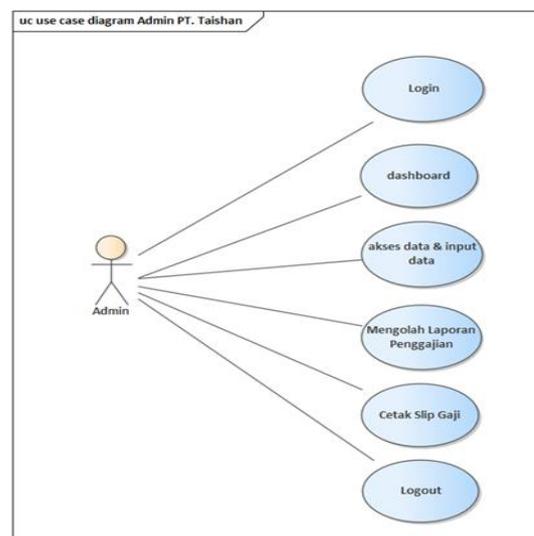
mempermudah dalam melakukan dan merancang aplikasi. Perancangan aplikasi ini terdiri dari Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan User Interface:

a. Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk mendeskripsikan sebuah aktor dari sebuah sistem yang akan dibangun, use case diagram digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada pada sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan sistem tersebut.

I. Use case Diagram admin

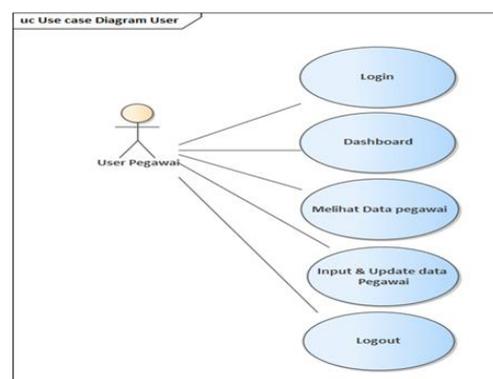
Untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan admin, sebagai berikut :



Gambar 4 Use Case Diagram Admin

II. Use Case Diagram User

Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh user, sebagai berikut:



Gambar 5 Use Case Diagram user

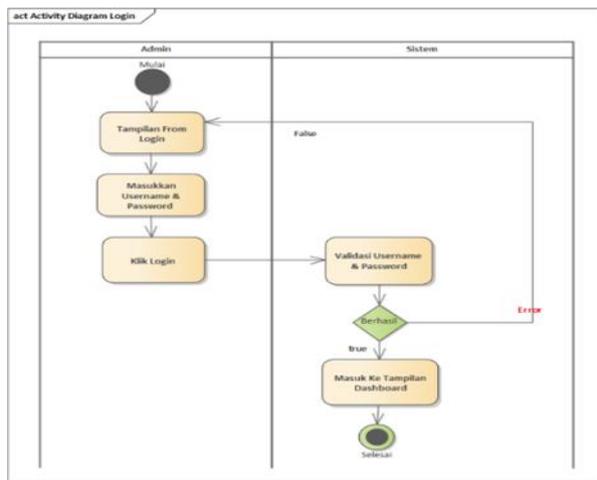
b. Activity Diagram

Diagram aktivitas atau activity diagram merupakan workflow (aliran kerja) atau aktivitas

dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak Diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor (S & Salahuddin, 2018)

I. Activity Diagram Login

Berikut ini Activity Diagram Admin bisa dilihat sebagai berikut :

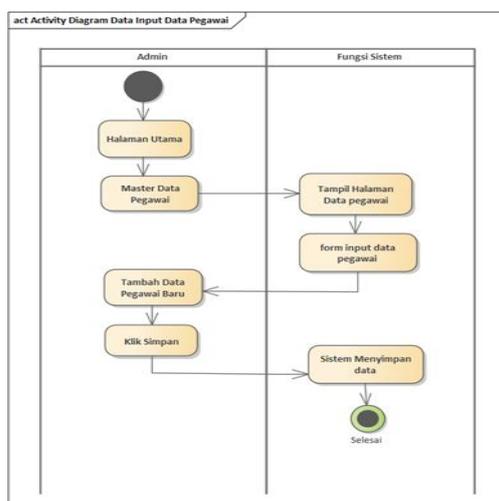


Gambar 6 Activity Diagram Login

Pada gambar 6 di atas merupakan activity diagram login yang berfungsi untuk akses masuk kedalam sistem aplikasi. jika admin ingin login maka terlebih dahulu harus memasukkan username dan password dengan benar, admin berhasil maka akan masuk ke halaman dashboard dan dapat mengakses menu yang ada diaplikasi.

II. Activity Diagram Tambah Data Pegawai

Berikut ini adalah Activity Diagram tambah data pegawai, Sebagai berikut :

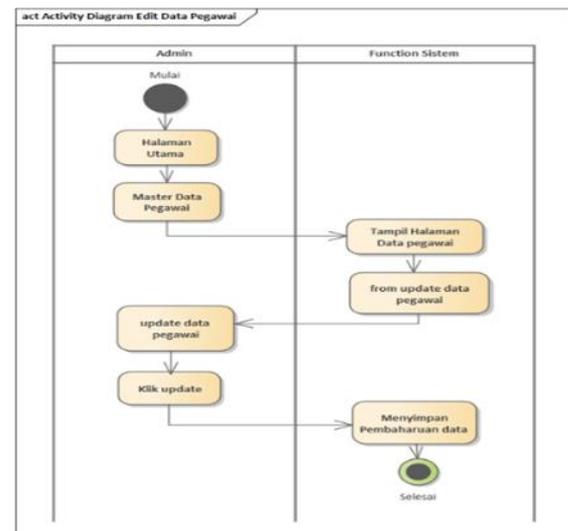


Gambar 7 Activity diagram tambah data pegawai

Pada gambar 7 di atas merupakan activity diagram tambah data pegawai yang berfungsi bagi admin untuk menambahkan data pegawai baru kedalam sistem.

III. Activity Diagram Edit Data Pegawai

Berikut ini adalah Activity Diagram Edit Data pegawai, Sebagai berikut :

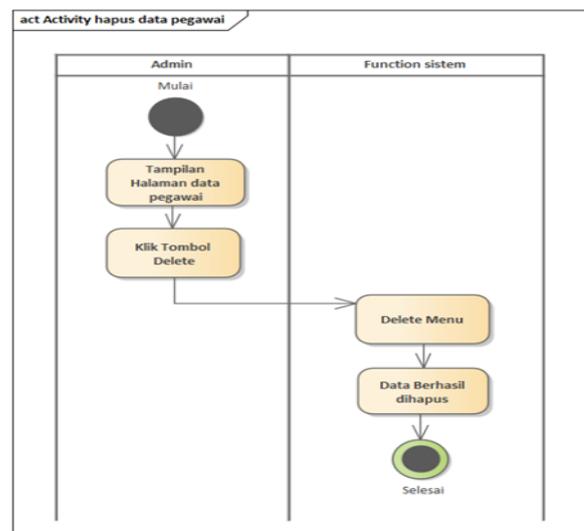


Gambar 8 Activity Diagram Edit data pegawai

Pada gambar 8 di atas merupakan activity diagram edit data pegawai yang berfungsi bagi admin untuk memperbaharui data pegawai kedalam sistem.

IV. Activity Diagram hapus data pegawai

Berikut ini adalah Activity Diagram hapus data pegawai, Sebagai berikut :

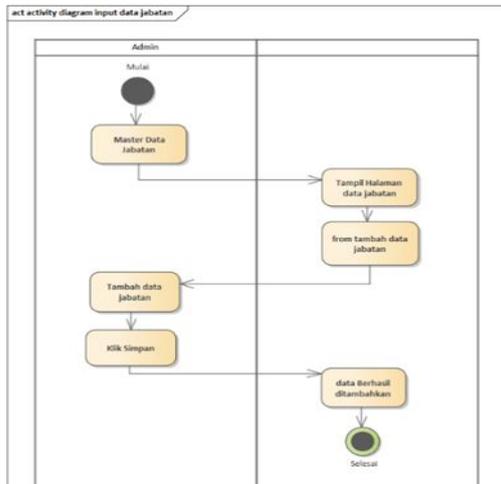


Gambar 9 Activity diagram Hapus Data Pegawai

Pada gambar 9 di atas merupakan activity diagram hapus data pegawai yang berfungsi bagi admin untuk menghapus data pegawai pada sistem.

V. Activity Diagram Tambah Data Jabatan

Berikut ini adalah Activity Diagram Tambah Data pegawai, Sebagai berikut :

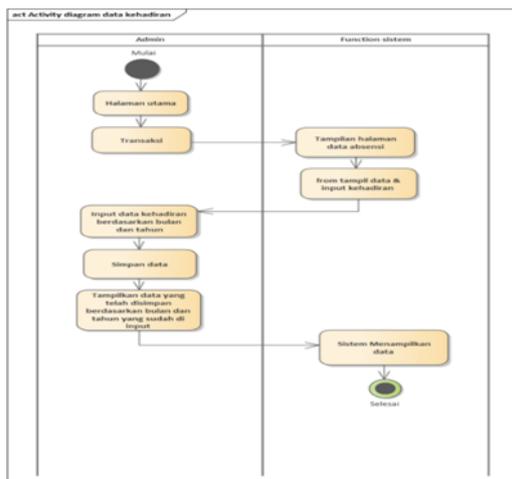


Gambar 10 Activity diagram tambah data jabatan

Pada gambar 10 di atas merupakan activity diagram tambah data jabatan yang berfungsi bagi admin untuk menambahkan data pegawai berdasarkan jabatannya

VI. Activity Diagram Data Kehadiran

Berikut ini adalah Activity Diagram Data Kehadiran, Sebagai berikut:

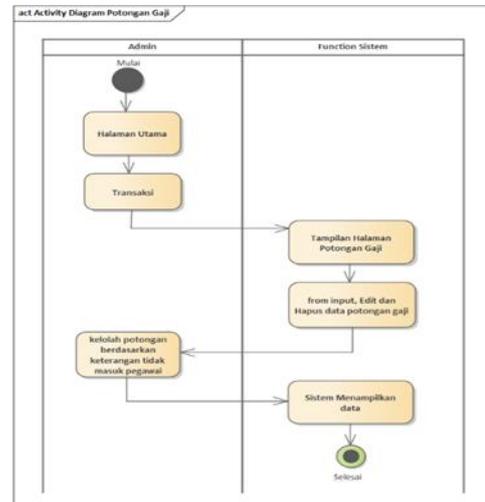


Gambar 11 Activity Diagram Data Kehadiran.

Pada gambar 11 di atas merupakan activity diagram data kehadiran yang berfungsi bagi admin untuk menambahkan serta menampilkan data kehadiran pegawai berdasarkan bulan dan tahun.

VII. Activity Diagram Potongan Gaji

Berikut ini adalah Activity Diagram Data Potongan Gaji, Sebagai berikut :

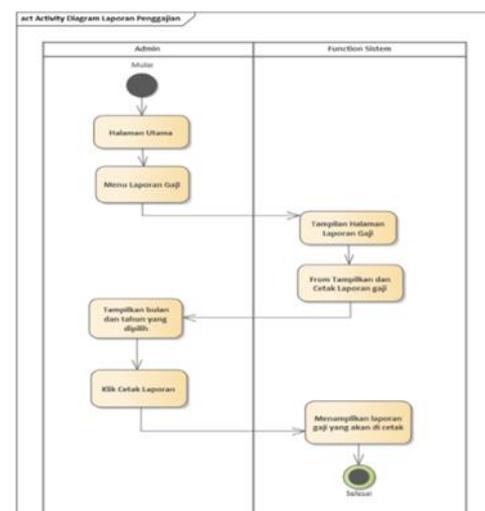


Gambar 12 Activity Diagram Data Potongan Gaji

Pada gambar 12 di atas merupakan activity diagram data data potongan gaji yang berfungsi bagi admin untuk mengolah data potongan gaji berdasarkan keterangan ketidahadiran pegawai pada hari kerja.

VIII. Activity Diagram Laporan Penggajian

Berikut ini adalah Activity Diagram Laporan Penggajian, Sebagai berikut :

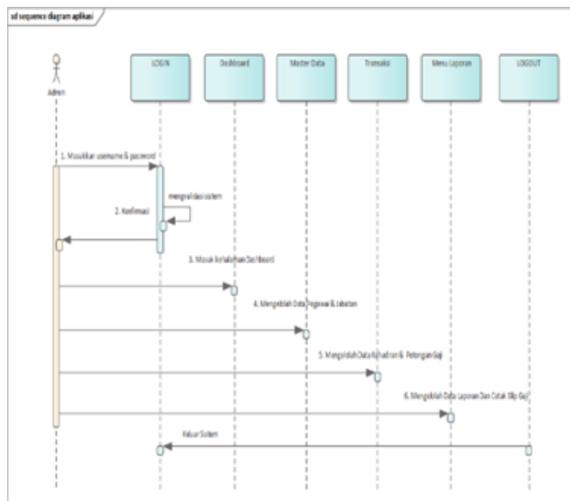


Gambar 13 Activity Diagram Laporan Penggajian

Pada gambar 13 diatas merupakan activity diagram Laporan Penggajian yang berfungsi untuk mempermudah HRD melihat laporan gaji pegawai

berdasarkan data pegawai, jabatan, kehadiran serta potongan yang dimasukkan berdasarkan bulan dan tahun.

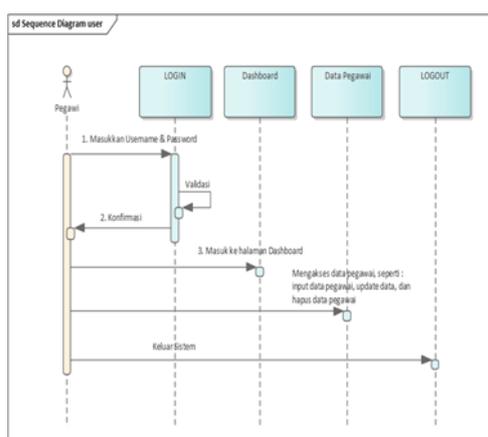
C. Sequence Diagram Login Admin



Gambar 14 Sequence Diagram Login Admin

Pada gambar 14 di atas merupakan sequence diagram login admin, yang berfungsi untuk masuk ke dalam sebuah sistem aplikasi, apabila username & password yang dimasukkan itu benar maka admin dapat mengakses dan mengelola menu yang ada di dalam aplikasi itu. namun apabila username & password yang dimasukkan salah maka akan Kembali ke menu halaman login.

D. Sequence Diagram Login User



Gambar 15 Sequen Diagram Login User

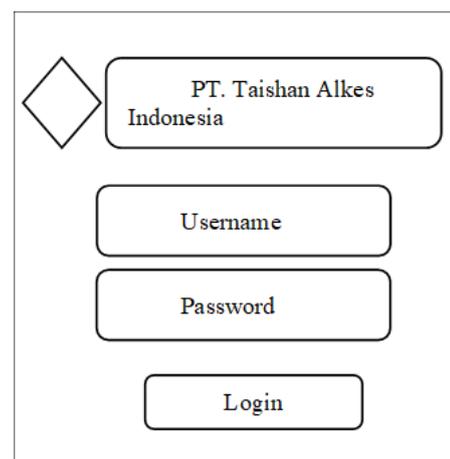
Pada gambar 15 di atas merupakan Sequence Diagram login user dimana pegawai hanya bisa mengakses dan memperbaharui data pribadi mereka.

4. Rancangan Antarmuka

Berikut ini perancangan antarmuka dari aplikasi sistem penggajian karyawan berbasis web terintegrasi absensi fingerprint yaitu sebagai berikut:

a. Antarmuka Halaman Utama Login

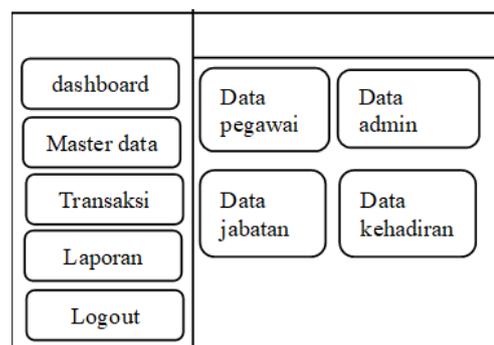
Rancangan aplikasi sistem penggajian karyawan berbasis web terintegrasi absensi fingerprint, menu yang disediakan didalamnya yaitu menginput username dan password. Tampilan gambarnya dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 16 Rancangan From Login

b. Antarmuka Halaman Dashboard

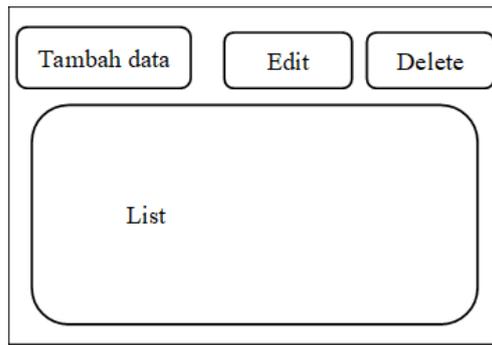
Rancangan aplikasi sistem penggajian karyawan berbasis web terintegrasi absensi fingerprint, menu yang di sediakan didalamnya yaitu Dashboard, Master data, Transaksi, Laporan, Logout. Tampilan gambarnya dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 17 Rancangan Halaman Dashboard

c. Antarmuka Menu Master Data, Data Pegawai

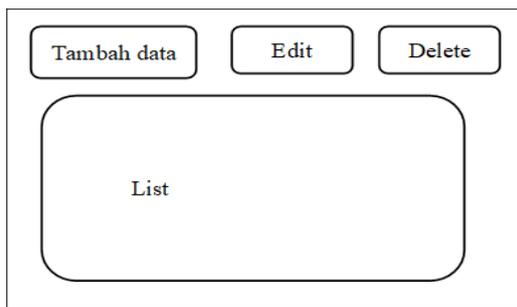
Rancangan aplikasi sistem penggajian karyawan berbasis web terintegrasi absensi fingerprint, menu yang di sediakan didalamnya yaitu Master data, Data Pegawai. Tampilan gambarnya dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 18 Rancangan Halaman Master Data, Data Pegawai

d. Antarmuka Halaman Data Jabatan

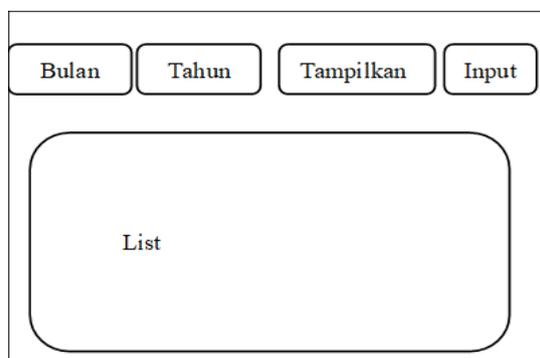
Rancangan aplikasi sistem penggajian karyawan berbasis web terintegrasi absensi fingerprint, menu yang di sediakan didalamnya yaitu Master data, Data Jabatan. Tampilan gambarnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 19 Rancangan Halaman Master data, Data Jabatan

e. Antarmuka Halaman Transaksi, Data Absensi

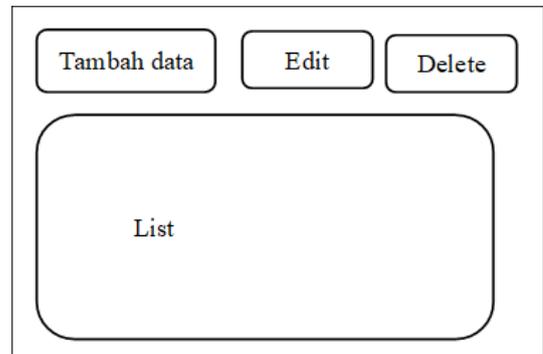
Rancangan aplikasi sistem penggajian karyawan berbasis web terintegrasi absensi fingerprint, menu yang di sediakan didalamnya yaitu Transaksi, Data Absensi. Tampilan gambarnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 20 Rancangan Halaman Menu Transaksi, data absensi

f. Antarmuka Halaman Transaksi, Data Potongan

Rancangan aplikasi sistem penggajian karyawan berbasis web terintegrasi absensi fingerprint, menu yang di sediakan didalamnya yaitu Transaksi, Data Potongan Gaji. Tampilan gambarnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 21 Rancangan Halaman Menu Transaksi, Potongan Gaji

g. Antarmuka Halaman Menu Laporan Gaji Pegawai

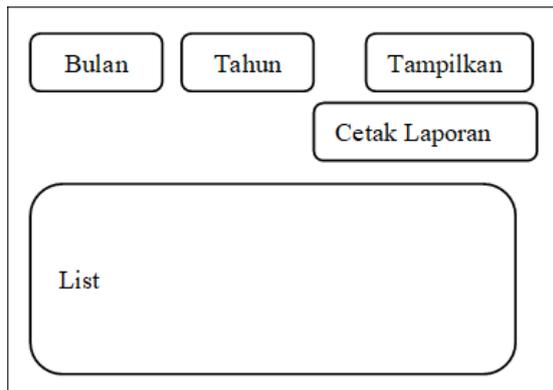
Rancangan aplikasi sistem penggajian karyawan berbasis web terintegrasi absensi fingerprint, menu yang disediakan didalamnya yaitu Menu Laporan, Laporan Gaji. Tampilan gambarnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 22 Rancangan Halaman Menu Laporan, Potongan Gaji

h. Antarmuka Halaman Menu Laporan Absensi Pegawai

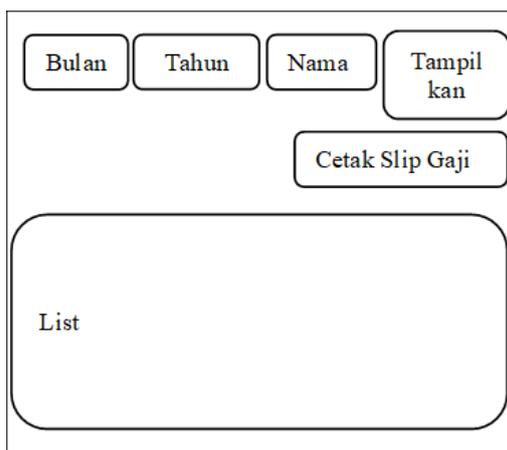
Rancangan aplikasi sistem penggajian karyawan berbasis web terintegrasi absensi fingerprint, menu yang disediakan di dalamnya yaitu Menu Laporan, Laporan Absensi Pegawai. Tampilan gambarnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 23 Rancangan Menu Laporan Absensi

i. Antarmuka Halaman Slip Gaji

Rancangan aplikasi sistem penggajian karyawan berbasis web terintegrasi absensi fingerprint, menu yang disediakan di dalamnya yaitu Menu Slip Gaji. Tampilan gambarnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 24 Rancang Halaman Menu Slip Gaji

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis yang berjudul Perancangan Aplikasi Sistem Penggajian Karyawan Berbasis Web Terintegrasi Absensi Fingerprint dapat menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Perancangan aplikasi sistem berbasis web terintegrasi absensi fingerprint pada PT. Taushan Alkes Indonesia dapat membantu dalam pengelolaan data penggajian pegawai sehingga menghasilkan data yang valid dan meminimalisir terjadinya kesalahan data.
2. Membantu memudahkan dalam pencarian dan rekapitulasi data pegawai, data jabatan dan data kehadiran serta membuat laporan secara cepat dan akurat

Demikian kesimpulan serta saran yang dapat penulis sampaikan. Penulis sangat berharap sistem tersebut dapat diterapkan dengan baik sehingga bermanfaat dan dapat membantu meningkatkan kinerja pegawai perusahaan

6. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran-saran yang dapat diambil agar menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak perusahaan pada PT. Taishan Alkes Indonesia sebagai berikut:

1. Sistem ini diperlukannya file cadangan penyimpanan sebab mencegah terjadinya kehilangan data dan kerusakan pada system.
2. Penerapan system baru akan berjalan dengan baik dan lancar apabila mendapatkan dukungan dari pihak terkait untuk mendukung penerapan sistem.

References

- Anita, K. R., & Iskandar, S. (n.d.). *Pengendalian Internal Terhadap Sistem Penggajian Karyawan*. 118–127.
- Fahlevi, R., Zulhalim, Z., & Rini, A. S. (2021). Perancangan Aplikasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter Pada Po Arista Tehnik Jakarta. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v1i2.446>
- Faisal, L. A., & Muhajir, M. H. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Penggajian Karyawan Di Pt Vox Teneo Indonesia Menggunakan Framework Codeigniter (Ci). *Jurnal MediaTIK*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26858/jmtik.v3i1.14366>
- Gustina, R., & Leidiyana, H. (n.d.). Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *JSiI | Jurnal Sistem Informasi*, 7.
- Junaid, E., Pradipta, A., & Nurtanzis Sutoyo, M. (2019). Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Client Server Pada PT. CMPP (Citra Mandiri Persada Pratama). *Indonesian Journal on Networking and Security - Volume 8 No 2 – 2019*, 8(2), 1–8. <http://www.academia.edu/download/59372487/1583-1899-1-PB20190523-129169-du5e0u.pdf>
- Kurniawan, A. (2019). *Perancangan Sistem Pengolahan Laporan Data Gaji Guru Basiskan Desktop Pada Sekolah Sdn 06 Guguk Sarai Kab. Solok Dengan Menerapkan Bahasa Pemrograman Java Dan Database Mysql*. 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.31227/osf.io/45mxx>
- Moenir, A., & Yuliyanto, F. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web dengan Metode Waterfall pada PT. Sinar Metrindo

- Perkasa (Simetri). *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(3), 127.
<https://doi.org/10.32493/informatika.v2i3.1237>
- Oroh, A. A., Kalangi, L., Kalalo, M. Y. B., Penerapan, E., Akuntansi, S., Dalam, P., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2021). *Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Pt . Buana Finance , Tbk Manado The Evaluation Of Application Of The Payroll Accounting System In Improving Internal Control At Pt . Buana Finance , Tbk Manado Jurnal EMBA Vol . 9 No . 3 Juli 2021 , Hal . 584 - 595 A . 9(3), 584-595.*
- Riyanto, Y., & Dewi, T. K. (2018). Penggajian Karyawan Pada Pt . Lintas Virtual Globalindo Bekasi. *Jurnal Lentera Ict*, 4(1), 66-73.
- Setiawan, R., & Restiani, I. (2020). Sistem Penggajian Terintegrasi Fingerprint di Perguruan Tinggi. *Jurnal Algoritma*, 16(2), 215-227.
<https://doi.org/10.33364/algoritma/v.16-2.215>